

Pengaruh *Leverage*, *Profitability* Dan *Growth Opportunity* Terhadap Keputusan *Hedging* (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Milik Swasta Yang Diawasi Oleh Otoritas Jasa Keuangan Pada Periode 2017 – 2021)

The Influence Of Leverage, Profitability And Growth Opportunity On Hedging Decisions (Case Study Of Private Owned Banking Companies Supervised By Otoritas Jasa Keuangan For The Period 2017 – 2021)

Nathany Irene¹, Khairunnisa²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, nathanyshelonia@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, khairunnisa@telkomuniversity.ac.id

Abstract

The economic recovery from the impact of covid-19 has increased investment activities. One of the investment products is the USD dollar foreign currency. In 2018 the highest depreciation of the Rupiah value against the USD dollar. To minimize the depreciation value, a hedging decision is made. Hedging decisions are made by companies to reduce the impact of uncertain external risks such as exchange rates, interest rates and commodity prices. This study aims to determine the simultaneous and partial influence between leverage, profitability and growth opportunity on hedging decisions. The technique in this study uses purposive sampling. This research was conducted at banking companies supervised by the Financial Services Authority during 2017 - 2021. The sample selection in this study was 22 companies with a total of 110 units for 5 years. The results of this study indicate that partially leverage has a significant effect on hedging decisions, profitability has no significant effect on hedging decisions and growth opportunity has no significant effect on hedging decisions. Simultaneously leverage, profitability and growth opportunity have a significant effect on hedging decisions.

Keywords-hedging decision, leverage, profitability, growth opportunity

Abstrak

Pemulihan perekonomian dari dampak covid-19 menjadikan kegiatan investasi meningkat. Produk investasi salah satunya mata uang asing dollar USD. Pada tahun 2018 depresiasi tertinggi nilai Rupiah terhadap dollar USD. Untuk meminimalisir nilai depresiasi tersebut dilakukan keputusan *hedging*. Keputusan *hedging* dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi dampak dari ketidakpastian risiko eksternal seperti nilai tukar, tingkat suku bunga serta harga komoditas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan secara parsial antara *leverage*, *profitability* dan *growth opportunity* terhadap keputusan *hedging*. Teknik pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perusahaan perbankan yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan selama tahun 2017 - 2021. Pemilihan sampel pada penelitian ini sebanyak 22 perusahaan dengan jumlah 110 unit selama 5 tahun. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *leverage* berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging* dan *growth opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*. Secara simultan *leverage*, *profitabilitas* dan *growth opportunity* berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*.

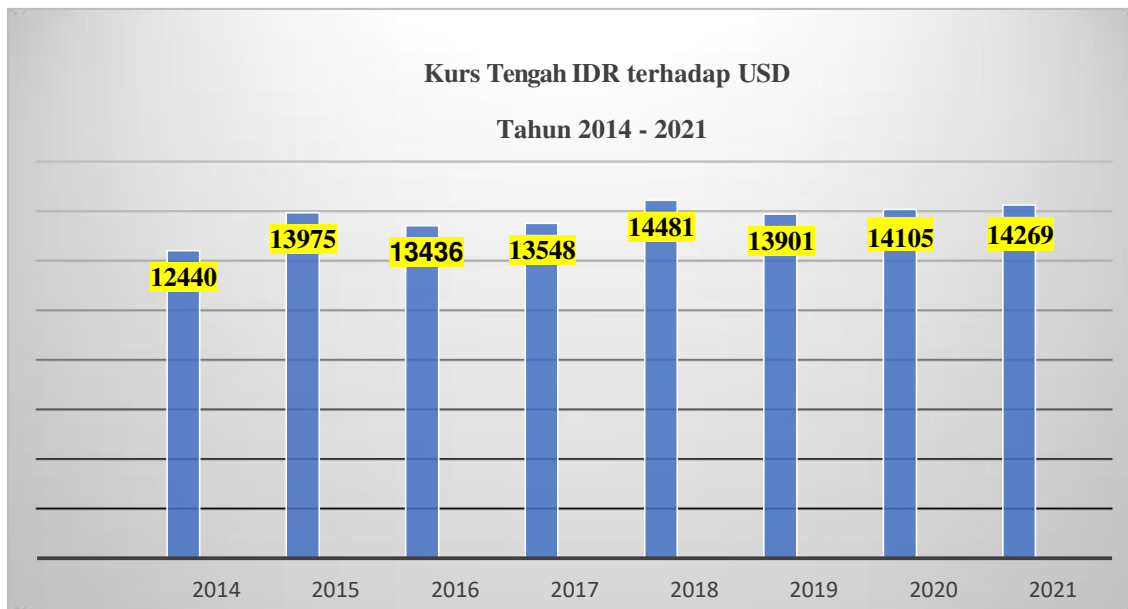
Kata kunci-growth opportunity, hedging decisions, leverage and profitability

I. PENDAHULUAN

Pemulihan ekonomi sudah mulai terjadi setelah perununan ekonomi akibat adanya dampak pandemik Covid- 19 diberbagai negara. Pemulihan perekonomian menjadikan kegiatan investasi meningkat. Produk investasi beragam salah satunya berinvestasi dengan uang asing. Valuta mata uang asing dipergunakan untuk alat transaksi secara internasional dan dicatatkan secara resmi oleh bank sentral. Bank dapat didefinisikan sebagai lembaga yang berhubungan dengan kredit dan debit dari masyarakat (Fitriyana et al., 2020). Penjualan valas dilakukan oleh bank devisa dengan dealer bank yang bersangkutan. Akan tetapi, tak seluruh uang asing dapat difungsikan menjadi alat transaksional internasional. Ada dua jenis *currency* yaitu *hard currency* dan *soft currency*. *Hard currency* seperti dollar, euro europe, poundsterling, franch swiss, dollar kanada dan dollar australia yang memiliki nilai mata uang asing yang cenderung stabil. Sedangkan *soft*

currency seperti baht, rupiah yang mempunyai nilai mata uang yang relatif rendah(Aditya Putranto, 2011).

Berdasarkan data Dana Moneter Internasional (IMF), kuartal-IV tahun 2020, bank sentral di dunia memiliki cadangan sejumlah 59%dalam Dollar AS. Dapat disimpulkan Dollar Amerika (USD) yaitu salah satu mata uang yang paling banyak dipergunakan untuk transaksi. Kekuatan perekonomian setiap negara berbeda sehingga nilai tukar USD bervariasi. Kurs tengah IDR terhadap USD cenderung peningkatan atau mengalami depresiasi pada periode 2014 hingga 2021 (lihat gambar 1.1).



Gambar 1. 1 Perubahan Kurs Tengah IDR terhadap USD

Sumber : Badan Pusat Statistik

Salah satu cara untuk meminimalisir depresiasi nilai Rupiah terhadap USD adalah dengan melakukan *hedging*. Menurut Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 36/PMK.08 Tahun 2017 *hedging* merupakan upaya meminimalisir risiko atau memberikan perlindungan jumlah aset atau kewajiban karena naik turunnya harga di pasar keuangan sejalan dengan nilai uang dan jumlah bunga di masa depan. Aktivitas *hedging* di perusahaan diharapkan meminimalisir akibat dari risiko ketidakpastian eksternal seperti nilai tukar, jumlah bunga serta harga komoditi (Setiawan dan Mahardika, 2019).

Keputusan *hedging* pada perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kualitas dari keputusan penganggaran kas (Zhu, 2010). Kualitas dari keputusan anggaran, dapat menarik di mata investor dikarenakan, perusahaan yang melakukan *hedging* dapat menjaga kas dengan baik sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja dan berdampak pada hasil positif di laporan keuangan. Hal tersebut sejalan dengan teori sinyal yang berfokus pada pengaruh informasi laporan keuangan perusahaan terhadap perubahan perilaku pengguna saat menggunakan laporan. Teori *signalling* menjelaskan bahwa manajemen perusahaan memberikan informasi laporan keuangan yang baik kepada pihak investor sebagai sinyal. Sinyal ini berbentuk informasi mengenai gambaran perusahaan untuk membandingkan perusahaan dengan perusahaan lainnya (Piristina dan Khairunnisa, 2019). Sinyal ini yang akan berdampak pada keputusan investor dalam menaruh dananya. Penyampaian *hedging* pada laporan keuangan perusahaan diatur oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 71 yang efektif tanggal 01/01/2020. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 71 menjelaskan perubahan klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai (*hedging*). Menurut PSAK 71 akuntansi lindung nilai (*hedging*) yaitu teknik manajemen risiko dengan memanfaatkan derivatif atau instrumen *hedging* lainnya untuk mengkompensasi (*offset*) perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas terkait aset, liabilitas, dan transaksi di masa depan.

Tabel 1. 1 Perusahaan Perbankan Umum Milik Swasta yang Melakukan Hedging Periode 2017 – 2021

Tahun	Perusahaan dengan keputusan <i>hedging</i>	Perusahaan dengan tidak keputusan <i>hedging</i>
2017	35	33
2018	39	29
2019	38	30
2020	41	27

2021

42

26

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan tabel 1.2 menjelaskan jumlah perusahaan perbankan umum yang dimiliki swasta melakukan keputusan *hedging* selama periode penelitian. Jumlah perusahaan bank umum swasta yang melakukan *hedging* mengalami kenaikan selama tahun 2020 - 2021. *Hedging* berfungsi untuk memitigasi risiko akibat fluktuasi USD. Pada tahun 2018 nilai tukar IDR terhadap USD mengalami depresiasi tertinggi sebesar Rp.14.481. Pelemahan nilai Rupiah disebabkan adanya ketidakpastian investasi, sehingga investor cenderung untuk berinvestasi di pasar global.

Penelitian *hedging* sudah dilakukan oleh beragam penelitian. Adanya hasil yang inkonsisten terhadap yang diduga dapat mempengaruhi keputusan *hedging*, maka faktor tersebut dapat mengacu pada analisis sebelumnya yang dilaksanakan oleh Made dan Windari (2019), Aditya (2019), Saraswati dan Suryantini (2019), Novi (2017), Saragih dan Musdholifa (2017), Verawaty (2019). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu ditemukan hasil yang inkonsisten dari penyebab yang diperkirakan dapat mempengaruhi keputusan *hedging* yaitu *leverage*, profitabilitas dan *growth opportunity*.

Leverage adalah perbandingan yang menggambarkan perusahaan membayar kewajibannya (Kasmir, 2019). Tingkat risiko rasio *leverage* perusahaan mengalami keuangan dikarenakan utang yang dipergunakan lebih besar dibandingkan aset yang dimilikinya. Adanya tingkat rasio *leverage* yang tinggi, perusahaan berisiko mendapatkan profit yang kecil dari biaya bunga yang dikeluarkan. Penggunaan *hedging* diperlukan terutama perusahaan yang sering melakukan transaksi valuta asing untuk meminimalisir risiko. *Leverage* pada penelitian ini menggunakan proksi *DAR* dijumlah dengan membandingkan total utang dan total aset. Apabila rasio utang tinggi dibandingkan aset maka, tidak menghasilkan keuntungan karena risiko yang dipertanggungjawabkan dari sebuah kegagalan akan semakin besar. Perusahaan yang memiliki tingkat utang lebih tinggi dibandingkan aset maka, perusahaan harus berhati-hati dengan penggunaan utang terutama peminjaman yang transaksi internasional yang tidak tertutupi oleh aset yang dimiliki. Maka dapat diambil kesimpulan rasio *leverage* diduga mempengaruhi secara positif terhadap keputusan *hedging*.

Kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan penggunaan aset dalam menghasilkan keuntungan disebut dengan profitabilitas. Profitabilitas adalah perbandingan untuk menilai tingkat profit yang dihasilkan oleh perusahaan dalam menghasilkan laba (Kasmir, 2019). Profitabilitas menggunakan *ROA* untuk menghasilkan keuntungan dengan aset yang dipunya. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung kemudian memutuskan keputusan *hedging* karena perusahaan yang mempunyai keuntungan lebih cepat untuk melaksanakan ekspansi bisnisnya (Jiwandhana dan Triaryati, 2016). Apabila perusahaan melakukan ekspansi bisnis hingga internasional maka, adanya risiko pasar global dan mengakibatkan kerugian yang signifikan bagi perusahaan yang terjadi transaksi dalam jumlah yang tinggi. Maka dapat diduga rasio profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *hedging*.

Rasio untuk mengukur dalam menilai perusahaan dalam mengembangkan usahanya disebut dengan *growth opportunity* (Marhaenis, 2020). Perusahaan yang mempunyai *growth opportunity* yang luas memiliki ruang lingkup konsumen yang lebih luas pula sehingga perusahaan seringkali menggunakan transaksi multinasional. Transaksi multinasional memerlukan *hedging* sebagai antisipasi risiko akan fluktuasi mata uang asing. Sehingga dapat diduga rasio *growth opportunity* mempengaruhi terhadap keputusan *hedging*. *Growth opportunity* memakai proksi perbandingan dari *MVE* (*market value of equity*) dan *BVE* (*book value of equity*). Berdasarkan uraian fenomena dan inkonsisten penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan di atas, penelitian tertarik meneliti dengan judul "Pengaruh *leverage*, *profitability* dan *growth opportunity* terhadap keputusan *hedging* perusahaan perbankan yang terdaftar diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan periode 2017 – 2021".

II. KAJIAN LITERATUR

A. Tinjauan Pustaka

1. Teori Sinyal

Teori *signalling* menyebutkan bahwa perusahaan mempunyai informasi keadaan perusahaan dengan lebih rinci dibandingkan pihak luar. Informasi ini dapat dimanfaatkan oleh investor untuk menganalisis dalam membuat keputusan dalam berinvestasi. Teori sinyal untuk memberikan sinyal mengurangi asimetri informasi diantara perusahaan dengan pihak luar (Suganda, 2020). Teori sinyal berkaitan dengan perusahaan yang melakukan *hedging*. *Hedging* melindungi aset perusahaan untuk menghindari risiko fluktuasi valuta asing. Pengungkapan *hedging* dapat menarik investor dikarenakan perusahaan dapat menjaga asetnya dengan baik sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja.

2. Manajemen Risiko

Risiko merupakan ketidakpastian yang dapat menimbulkan peluang kerugian didalam bisnis (Prowanta 2019). Tentu setiap perusahaan memiliki risiko. Risiko ini akan menjadi sebuah keuntungan jika perusahaan mengelola risiko ini. Untuk mengelola risiko tersebut dengan baik, perusahaan memerlukan manajemen risiko.

3. Nilai Tukar (Kurs)

Manajemen risiko merupakan proses perusahaan yang ditujukan untuk mengurangi kemungkinan risiko yang dapat menimbulkan kerugian. Dalam hal ini, manajemen risiko digunakan untuk meminimalikan risiko dan mencari bagi

peluang perusahaan. Proses manajemen risiko dilakukan dengan mengidentifikasi, mengukur, mengevaluasi dan pengelolaan risik.

4. Lindung Nilai (*Hedging*)

Hedging yaitu aktifitas yang dilakukan guna melakukan perlindungan terhadap perusahaan dari tekanan fluktuasi nilai tukar valuta asing (Sangkasari, 2020). Perusahaan yang melakukan pencatatan valuta asing di dalam laporan keuangan artinya, perusahaan tersebut menggunakan valuta asing dalam transaksi bisnisnya. Hal ini membuat perusahaan akan mengalokasikan dana khusus ke dalam *hedging*.

5. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan data akuntansi yang disajikan berupa perbandingan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan (Sujawerni, 2021). Rasio keuangan dapat menjadi dasar pembuatan laporan keuangan yang dapat diproyeksikan untuk perencanaan keuangan dimasa depan.

a. Leverage

Rasio leverage yaitu rasio mengukur perusahaan yang dapat dibiayai dengan utang (Agustia & Suryani, 2021). *Leverage* merupakan rasio yang menggambarkan perusahaan membayar kewajibannya (Kasmir, 2019)

b. Profitabilitas

Profitabilitas adalah perbandingan untuk mengkalkulasi nilai keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Kasmir, 2019). Profitabilitas dipergunakan untuk mengukur kemampuan dalam melakukan aktivitas seperti penjualan, pengelolaan aset maupun modal (Widarjo dan Setyawan, 2009).

c. Growth Opprtunity

Growth opportunity menggambarkan suatu perusahaan diukur dengan mengembangkan usahanya (Marhaenis, 2020). *Growth opportunity* menggambarkan suatu bisnis yang bertumbuh dengan baik dengan modal yang dipakai dalam rangka membiayai pertumbuhan perusahaan di waktu yang akan datang (Saragih dan Musdholifa, 2017).

B. Hipotesis Penelitian

1. Rasio *leverage*, profitabilitas dan *growth opportunity* berpengaruh secara signifikan secara simultan pada keputusan *hedging* di perusahaan perbankan yang diawasi oleh OJK periode 2017 – 2021.
2. Rasio *leverage* berpengaruh terhadap keputusan *hedging* di perusahaan perbankan yang diawasi oleh OJK periode 2017 – 2021.
3. Rasio profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan *hedging* di perusahaan perbankan yang diawasi oleh OJK periode 2017 – 2021.
4. Rasio *growth oppurtunity* berpengaruh terhadap keputusan *hedging* di perusahaan perbankan yang diawasi oleh OJK periode 2017 – 2021.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi di penelitian ini yaitu Bank Umum Swasta Nasional yang diawasi oleh OJK selama periode tahun 2017 – 2021. Teknik sampel yang diterapkan adalah *purposive sampling* dan di dapatkan 22 sampel perusahaan periode penelitian tahun 2017-2021. Penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis statistik deskriptif & regresi logistik dengan SPSS 25.0 sebagai alat pengolahan data. Analisis regresi logistik adalah analisis yang dilakukan dengan uji probabilitas terkait adanya variabel terikat dan diprediksi dengan variabel bebasnya (Ghozali, 2018).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

Table 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std Deviasi
Leverage	110	0.1318	0.936	0.786	0.1575
Profitabilitas	110	-0.137	0.070	0,0093	0,026
Growth Oppurtunity	110	-2.212	7.8689	1.3228	1.324

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variable *leverage* memiliki nilai *mean* 0,786 dengan nilai standar deviasi 0,1575. Nilai minimum variabel *leverage* 0,1318 dan nilai maksimum variabel *leverage* 0,936. Variabel profitabilitas memiliki jumlah nilai *mean* 0,0093 dengan jumlah standar deviasi 0,026. Nilai minimum variabel profitabilitas -0,1371 dan nilai maksimum variabel profitabilitas 0,07055. Variable *growth oppurtunity* memiliki jumlah *mean* 1.3228 dengan nilai standar deviasi 1.3242. Nilai minimum variabel *growth opportunity* -2.212 dan jumlah nilai maksimum variabel

growth opportunity 7,8689.

B. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

Table 4. 2 Uji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	8.727	8	0.366

Sumber: Data yang diolah

Tabel 4.2 menyatakan hasil signifikansi *Hosmer and Lemshow's Godness of Fit Test* dengan angka 0,366. Nilai signifikan tersebut > 0.05 sehingga H0 diterima yang artinya data sesuai dengan obeservasinya. Model regresi yang digunakan pada penelitian ini layak untuk gunakan dalam analisis selanjutnya.

C. Hasil Uji Koefisien Simultan

Table 4. 3 Hasil Uji Simultan

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	8.502	3	.037
	Block	8.502	3	.037
	Model	8.502	3	.037

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan nilai Chi-square sebesar 8.502 Df sebesar 3 dengan signifikan sebesar 0.037 < 0.05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *leverage*, profitabilitas dan *growth opportunity* secara simultan berpengaruh terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan perbankan dimiliki swasta nasional yang diawasi oleh OJK periode 2017 – 2021.

D. Hasil Koefisien Determinan

Table 4. 4 Hasil Koefisien Determinan

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	79,125 ^a	.074	.135

Sumber : data diolah oleh penulis

Pada tabel 4.4 nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0.135 yang berarti *leverage*, profitabilitas dan *growth opportunity* mampu menjelaskan 13.5% dan 86,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

E. Uji Koefisien Regresi

Table 4. 5 Uji Koefisien Regresion

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1a	Debt to Asset Ratio	3,917	1,699	5,317	1	0,021	50,270
	ROA	0,975	14,364	0,005	1	0,946	2,652
	Growth Oppurtunity	0,249	0,298	0,697	1	0,404	1,283
	Constant	-1,410	1,401	1,013	1	0,314	0,244

Sumber : data diolah oleh penulis

Tabel 4.4 menampilkan hasil output persamaan regresi logistik $Ln \frac{1}{1-hdg} = -1.410 + 3.917 LV + 0,975 Profit + 0.249 GO$

Keterangan :

Ln 1/(1-hdg) : Prediksi Keputusan *Hedging*

LV : *Leverage*

Profit : Profitabilitas

GO : *Growth Opportunity*

Berdasarkan nilai regresi diatas dapat dijelaskan

1. Konstanta sejumlah -1.410 menyimpulkan bahwa jika variabel *leverage*, profitabilitas dan *growth opportunity* bernilai 0, maka probabilitas perusahaan untuk melakukan keputusan *hedging* menurun sejumlah -1.410 satuan
2. Jumlah koefisien regresi pada variabel *leverage* mempunyai nilai sebesar 3.917 yang berarti ditambah 1 satuan pada variabel *leverage* akan meningkatkan probabilitas perusahaan terhadap keputusan *hedging* sejumlah 3.917 dengan asumsi lain dengan memiliki sifat konstan
3. Jumlah koefisien regresi pada variabel profitabilitas mempunyai nilai sebesar 0.975 yang berarti ditambah 1 satuan pada profitabilitas, maka akan meningkatkan probabilitas perusahaan terhadap keputusan *hedging* sebesar 0.975 dengan asumsi lain memiliki sifat konstan
4. Jumlah koefisien regresi pada variabel *growth opportunity* mempunyai nilai sebesar 0.249 yang berarti ditambah 1 satuan pada profitabilitas, maka akan menurunkan probabilitas perusahaan terhadap keputusan *hedging* sebesar 0.249 dengan asumsi lain memiliki sifat konstan

F. Pembahasan

1. Pengaruh Leverage Terhadap Keputusan *Hedging*

Variabel *leverage* dengan proksi *DAR*. Hasil uji pada variabel *leverage* menyatakan nilai sig sebesar $0.021 < 0.05$ dengan artinya *leverage* mempengaruhi keputusan *hedging*.

Hasil penelitian mendapatkan pengaruh signifikan dikarenakan semakin tinggi utang perusahaan yang dimiliki maka, perusahaan cenderung waspada dalam menjalankan kegiatan operasional agar terhindar dari risiko. Adanya risiko tersebut, membuat perusahaan mengambil keputusan *hedging*.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Keputusan *Hedging*

Variabel profitabilitas dengan proksi *ROA*. Hasil uji pada variabel ini menunjukkan nilai sig sebesar $0.975 > 0.05$ yang berarti profitabilitas tidak mempengaruhi secara positif signifikan pada keputusan *hedging*.

Sampel pada penelitian ini mendapatkan pendapatan dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya. Pendapatan bunga lebih tinggi dibandingkan pendapatan operasional lainnya. Pendapatan bunga didapatkan dari tingkat suku bunga kredit lebih tinggi dibandingkan tingkat bunga tabungan. Hal tersebut membuat risiko yang dihadapi oleh perusahaan bank rendah.

3. Pengaruh *Growth Opportunity* Terhadap Keputusan *Hedging*

Hasil uji regresi logistik pada variabel *growth opportunity* menunjukkan nilai sig sebesar $0.249 > 0.05$ dengan artinya *growth opportunity* tidak mempengaruhi keputusan *hedging*.

Sampel penelitian ini mempunyai nilai *growth opportunity* yang rendah karena bertambahnya nilai ekuitas. Penambahan nilai ekuitas disebabkan perusahaan sampel tidak membagikan dividen sehingga nilai laba ditahan semakin meningkat. Tujuan perusahaan sampel tidak membagikan saham adalah untuk memperbaiki struktur modal sehingga risiko yang dihadapi perusahaan berkurang. Risiko perusahaan yang relatif rendah mendorong perusahaan untuk tidak mengupayakan keputusan *hedging*.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil statistik deskriptif & pembahasan:

1. Berdasarkan hasil statistic deskriptif

- a. *Leverage* perusahaan perbankan milik swasta nasional pada tahun 2017 – 2021 memiliki *mean* sejumlah 0.786 dan standar devias sejumlah 0.157.
- b. Profitabilitas perusahaan perbankan milik swasta nasional pada tahun 2017 – 2021 memiliki *mean* sejumlah 0.009 dan standar deviasi sejumlah 0.026.
- c. *Growth opportunity* perusahaan perbankan milik swasta nasional pada tahun 2017 – 2021 memiliki *mean* sejumlah 1.322 dan standar devias sejumlah 1.324.

2. Berdasarkan hasil uji secara simultan menghasilkan bahwa rasio leverage, profitabilitas dan *growth opportunity* mempengaruhi keputusan *hedging*.

3.

4. Berdasarkan pengujian secara parsial, dapat diperoleh hasil

- a. Variabel *leverage* mempunyai pengaruh secara signifikan keputusan *hedging* pada perusahaan perbankan milik swasta nasional periode 2017 – 2021
- b. Variabel profitabilitas tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan perbankan milik swasta nasional periode 2017 – 2021
- c. Variabel *growth opportunity* tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan perbankan milik swasta nasional periode 2017 – 2021

B. Saran

1. Aspek Teoritis

Penulis menyampaikan saran berdasarkan hasil penelitian untuk peneliti selanjutnya, antara lain :

- a. Penelitian ini mempunyai keterbatasan sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut selain variabel *leverage*, profitabilitas dan *growth opportunity* dengan proksi lain atau menambahkan variabel independent lainnya.

2. Aspek Praktis

Penulis memberikan saran berdasarkan hasil penelitian untuk perusahaan dan investor , antara lain :

a. Investor

Bagi investor, dapat menjadi bahan gambaran tentang *hedging* dan dapat memberikan bahan referensi untuk berinvestasi.

b. Perusahaan

Bagi perusahaan, dapat diharapkan memberikan masukan tentang *impact leverage*, profitabilitas dan *growth opportunity* pada keputusan *hedging*.

REFERENSI

- Aditya, Angga Tri.(2019). “Pengaruh Leverage, Likuiditas, Market to Book Value, Financial Distress Dan Firm Size Terhadap Keputusan Hedging Sektor Consumer Goods Industry Periode 2011-2016.” 7:334–43.
- Agustia, Yofi Prima, and Elly Suryani. (2021). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba.” *Jurnal Akuntansi* 10(2):387–401. doi: 10.37932/ja.v10i2.437.
- Bhagawan, Praveen M., and Jijo P. .. Lukose. (2017). “The Determinants of Currency Derivatives Usage among Indian Non-Financial Firms: An Empirical Study.” *Studies in Economics and Finance* 34(3):363-382.
- Dwiastuti, D. S., and Vaya Juliana Dillak, (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137–146. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>
- Fahmi, Irham. (2016). *Manajemen Risiko – Teori, Kasus, Dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriyana, Rahma Firsty, Brady Rikumahu, Widiyanesti, and Andry Alamsyah. (2020). “Principal Component Analysis to Determine Main Factors Stock Price of Consumer Goods Industry.” 2020 International Conference on Data Science and Its Applications, ICoDSA 2020. doi: 10.1109/ICoDSA50139.2020.9212845.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hasanah, Hafidhatul. (2018). “PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP KEPUTUSAN HEDGING (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020).”
- Jiwandhana, RM, and Nyoman Triaryati. (2016). “Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Hedging Perusahaan Manufaktur Indonesia.” *None* 5(1):246180.
- Kasmir. (2019). “Analisis Laporan Keuangan.” Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Made, I. Gusti, and Diah Windari. (2019). “PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEPUTUSAN HEDGING PADA PERUSAHAAN MANUFATUR TERDAFTAR DI BEI.” 8(8):4815–40.
- Marhaenis, Luh Galang. (2020). “PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, GROWTH OPPORTUNITIES DAN LIQUIDITY TERHADAP KEPUTUSAN HEDGING PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BEI.” 9(5):1778–97.
- Marhaenis, Luh Galang, and Luh Gede Sri Artini. (2020). “Pengaruh Financial Distress, Growth Opportunities Dan Liquidity Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Pertambangan Bei.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9(5):1778. doi: 10.24843/ejmunud.2020.v09.i05.p07.
- Novi, Ni Nengah. (2017). “PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Perkembangan Ekonomi Internasional Yang Semakin Pesat Ditandai Dengan Adanya Arus Perdagangan Baik Modal Maupun Barang Antar Negara . Transaksi Perdaga.” 6(1):347–74.
- Nugraha, Pandu, and Vaya Juliana Dillak. (2018). “Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba.” *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* 10(1):42–48. doi: 10.23969/jrak.v10i1.1061.
- Piristina, F. A., and Khairunnisa, K. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 123–136. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16620>
- Prowanta, Embun. (2019). “Manajemen Risiko Pasar Modal: (ISO 31000: 2018).” in *edisi 2 cetakan 1*. Bogor: In Media.
- Purwanto, Nfn. (2019). “Variabel Dalam Penelitian Pendidikan.” *Jurnal Teknodik* 6115:196–215. doi: 10.32550/teknodik.v0i0.554.

- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif = (Qualitatif Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saban. (2017). *Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sakir, A., Zaida Rizqi Zainul, and Zulkifli. (2020). "Faktor-Faktor Penyebab Pelemahan Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika." *Kinerja* 17(2):165–71.
- Sangkasari, Ekayana. (2020). "Hedging Berbasis Utang Valuta Asing : Studi Kasus Pada Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." in *cetakan 1*. Depok: Rajawali Pers.
- Saragih, Friska, and Musdholifa. (2017). "Pengaruh Growth Opportunity, Firm Size, Dan Liquidity Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Perban Kan Indonesia." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 5(2):1–10.
- Saraswati, Ayuningtyas Putri Saraswati, and Ni Putu Santi Suryantini. (2019). "PENGARUH LEVERAGE, FIRM SIZE, PROFITABILITAS TERHADAP KEPUTUSAN HEDGING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA." *E-JurnalManajemen Universitas Udayana* 8(5):2999. doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p15.
- Sekaran, and Bougie. (2019). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, I. Gusti Agung Ngurah Alit Pramana, and Dewa Putra Krishna Mahardika. (2019). "ANALISIS PENGARUH MARKET TO BOOK VALUE, FIRM SIZE DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN LINDUNG NILAI (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014–2017)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4(1):124–40. doi: 10.23887/jia.v4i1.17055.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujawerni, Wiratna. (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukamulja, Sukmawati. (2019). *Analisis Laporan Keuangan : Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: Andi BPFE.
- Trislianto, Dimas Agung. (2019). *Metodelogi Penelitian*. edited by Giovani. Yogyakarta: Andi.
- Verawaty. (2019). "DETERMINAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN LINDUNG NILAI (HEDGING) DENGAN INSTRUMEN DERIVATIF VALUTA ASING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR." 15(1):9–26.
- Widarjo, Wahyu, and Dody Setyawan. (2009). "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif." *Jurnal Bisnis Dan Akuntans* 5(2):107–9.
- Widjaja, Winda Aisyah, and Bambang Hadi Santoso. (2018). "Pengaruh Leverage, Growth Opportunity, Dan Firm Size Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Consumer Goods Industry." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 7(4):1–17.
- Zhu.M.R. (2010). *Corporate Hedging, Financial Distress and Product Market Competition*. Working Paper. Texas: University of Texas.